

**FAKTOR RISIKO IBU HAMIL PEROKOK PASIF DENGAN KEJADIAN
BBLR DI WILAYAH URBAN KOTA PADANG DAN KOTA PARIAMAN
TAHUN 2024**



**Dosen Pembimbing:
Dr. dr Dien Gusta Anggraini Nursal, MKM
Dr. Vivi Triana, SKM, MPH**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EPIDEMIOLOGI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
2025**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Tesis, September 2025
NERI AZIZA, 2421211010**

**FAKTOR RISIKO IBU HAMIL PEROKOK PASIF DENGAN KEJADIAN
BBLR DI WILAYAH URBAN KOTA PADANG DAN KOTA PARIAMAN
TAHUN 2024**

XII+126 halaman, 17 tabel, 3 gambar, 10 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) adalah bayi dengan berat <2500 gram yang berisiko mengalami komplikasi kesehatan. Paparan asap rokok pasif pada ibu hamil merupakan salah satu faktor risiko BBLR. Di Kota Padang dan Pariaman, prevalensi perokok aktif usia 25–34 tahun cukup tinggi (24,82% dan 26,29%), dengan jumlah kasus BBLR tahun 2024 masing-masing 467 dan 76 kasus. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan paparan asap rokok pasif dengan kejadian BBLR.

Metode

Penelitian ini adalah penelitian *case control* yang dilaksanakan mulai Februari–Juli 2024 dengan teknik *multi stage sampling*, melibatkan 46 kasus dan 46 kontrol. Analisis dilakukan menggunakan uji univariat, bivariat, dan multivariat.

Hasil

Paparan asap rokok berat lebih banyak pada kasus (68,9%) dibanding kontrol (27,7%). Terdapat hubungan signifikan antara paparan asap rokok berat dan BBLR ($p=0,00$; OR=5,791), serta status gizi ($p=0,003$; OR=4,039), umur kehamilan ($p=0,000$; OR=8,961), paritas ($p=0,007$; OR=3,191), dan kunjungan ANC ($p=0,018$; OR=2,960). Analisis multivariat menunjukkan ibu yang terpapar asap rokok berat berisiko 6,4 kali lebih besar melahirkan BBLR (adjusted OR=6,447), setelah dikontrol oleh variabel *confounding* yaitu status gizi (Δ OR=9,15%), penyakit kronis (Δ OR=0,25%), dan kehamilan ganda (Δ OR=5%).

Kesimpulan

Paparan asap rokok berat selama kehamilan berhubungan signifikan dengan kejadian BBLR, dipengaruhi oleh status gizi, penyakit kronis, dan kehamilan ganda. Diperlukan skrining risiko terpadu pada kunjungan ANC dan edukasi keluarga untuk menghindari paparan asap rokok.

Daftar Pustaka : 128 (2004-2025)

Kata Kunci : BBLR, Paparan asap rokok, Perokok Pasif, Perkotaan

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
UNIVERSITY OF ANDALAS**

**Thesis, September 2025
NERI AZIZA, 2421211010**

**RISK FACTORS FOR SMOKING MOTHERS AND LOW BIRTH WEIGHT
IN URBAN AREAS OF PADANG CITY AND PARIAMAN COTY IN 2024**

XII+126 pages, 17 tables, 3 figures, 10 appendices

ABSTRACT

Research Objective

Low Birth Weight (LBW) infants are those weighing less than 2500 grams and are at risk of health complications. Exposure to secondhand smoke during pregnancy is one of the risk factors for LBW. In the cities of Padang and Pariaman, the prevalence of active smokers aged 25–34 years is relatively high (24.82% and 26.29%), with 467 and 76 LBW cases reported in 2024, respectively. This study aims to analyze the association between exposure to secondhand smoke and LBW incidence.

Methodology

This is a case-control study conducted from February to July 2024 using multi-stage sampling, involving 46 cases and 46 controls. Analysis was performed using univariate, bivariate, and multivariate tests.

Results

Heavy exposure to tobacco smoke was more common in cases (68.9%) than in controls (27.7%). There was a significant association between heavy exposure to tobacco smoke and LBW ($p=0.00$; $OR=5.791$), as well as nutritional status ($p=0.003$; $OR=4.039$), gestational age ($p=0.000$; $OR=8.961$), parity ($p=0.007$; $OR=3.191$), and antenatal care (ANC) visits ($p=0.018$; $OR=2.960$). Multivariate analysis showed that mothers exposed to heavy cigarette smoke were 6.4 times more likely to give birth to LBW infants (adjusted $OR=6.447$), after controlling for confounding variables such as nutritional status ($\Delta OR=9.15\%$), chronic disease ($\Delta OR=0.25\%$), and multiple pregnancy ($\Delta OR=5\%$).

Conclusion

Heavy exposure to cigarette smoke during pregnancy is significantly associated with LBW, influenced by nutritional status, chronic disease, and multiple pregnancies. Integrated risk screening during ANC visits and family education are needed to avoid exposure to cigarette smoke.

References : 128 (2004–2025)

Keywords : LBW, tobacco smoke exposure, passive smoking, urban